

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan diatas, setelah peneliti memaparkan dan menjelaskan tentang Politik Pariwisata Dalam Pengelolaan Wisata Di Desa Rahtawu, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, terdapat aspek-aspek penting yang penulis bahas. Adapun kesimpulan yang ada dalam pembahasan diatas kurang lebihnya dijelaskan dibawah ini.

1. Pemetaan Aktor-aktor yang mengelola pariwisata di Desa Rahtawu ini, peran-peran aktor untuk memengaruhi masyarakat awam agar ikut serta dalam pengelolaan pariwisata di Desa Rahtawu. Tentunya para elit yang mempengaruhi, bukan perkara yang mudah untuk mengajak masyarakat awam agar sadar dengan adanya potensi wisata di Desa Rahtawu. Maka, dengan adanya banyaknya Elit atau Aktor yang ikut dalam mengelola pariwisata menjadikan pengelolaan di Desa Rahtawu ini mudah untuk memengaruhi masyarakat yang belum sadar dengan adanya potensi wisata. Selain itu, menunjukkan bahwa pengelolaan ini sangat didukung oleh masyarakat Desa Rahtawu yang bisa memanfaatkan keindahan alam serta kuliner-kuliner untuk bisa membangkitkan perekonomian masyarakat Desa Rahtawu. Selain, itu manfaat dari pengelolaan yang bagus akan membuat pengunjung semakin nyaman serta banyak diminati oleh masyarakat umum.
2. Kebijakan dalam pengelolaan pariwisata di Desa Rahtawu juga sangat memperhatikan berbagai aspek agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial antara individu dengan individu yang lain atau kecemburuan kelompok masyarakat satu dengan kelompok masyarakat lainnya. Dalam perumusan kebijakan pengelolaan pariwisata di Desa Rahtawu ini sangat baik sekali karena, kebijakan dibuat oleh para Aktor, kelompok masyarakat dan masyarakat pelaku wisata seperti orang-orang yang mempunyai usaha di kawasan wisata serta usaha-usaha kuliner. Maka dari itu, kebijakan-kebijakan yang diambil sangat baik karena semua yang terlibat dalam pengelolaan juga ikut merumuskan kebijakan pengelolaannya.
3. Pengelolaan pariwisata Desa Rahtawu yang pada dahulu kala belum terstruktur seperti sekarang dikarenakan masih banyak masyarakat yang tak mampu mengurus dengan mengorbankan jasanya untuk kemajuan desa ini yang memiliki potensi wisata

yang sangat banyak sekali. Pada pengelolaan sebelum disahkan menjadi desa wisata, Desa Rahtawu hanya memiliki kemampuan yang ditonjolkan oleh para elit-elit yang mau berkontribusi serta memberikan jasanya untuk membangun Desa Rahtawu ini menjadi desa wisata. Namun, setelah adanya keputusan dari pemerintah daerah Kabupaten Kudus, Desa Rahtawu telah sah menjadi desa wisata. Maka dari itu, pengelolaan pariwisatanya dibentengi oleh pemerintah desa agar mampu mengelola dengan baik serta dapat memberikan pertanggungjawaban atas segala hal yang dilakukan.

B. SARAN-SARAN

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penulisan ini. Dalam hal ini, peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan untuk penelitian dan untuk lembaga pemerintahan. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a. Kepada para pembaca, perlu diketahui bahwa pengelolaan pariwisata memang sangat membutuhkan banyak orang yang sangat mengerti dalam pengelolaan pariwisatanya. Karena, dengan banyaknya orang yang memahami tentang potensi pariwisata, akan lebih mudah untuk memengaruhi masyarakat yang belum tahu apa itu pariwisata.
- b. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperkaya kajian tentang politik pariwisata dengan tema yang jarang atau belum pernah diteliti. Dan apabila peneliti selanjutnya tidak ingin berfokus dalam politik pariwisata, maka dapat mengeksplorasi ranah lain seperti strategi pengelolaan pariwisata atau pengaruh elite preman pada pengelolaan pasar.

2. Saran Praktis

- a. Dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pengelolaan wisata di Desa Rahtawu ini sangat dipengaruhi oleh elit-elit yang ada. Selain itu, dengan adanya benteng dari pemerintah desa yang dibuktikan dengan disahkannya Desa Rahtawu menjadi desa wisata.
- b. Diharapkan dalam perumusan kebijakan serta pengambilan kebijakannya pengelola pariwisata di Desa Rahtawu tetap melibatkan semua kalangan masyarakat yang mampu di atas dan yang menjadi bawahannya.

C. PENUTUP

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampummenyelesaikan skripsi ini. Setelah melalui banyak rintangan dan hambatan, semoga skripsi dengan judul “Politik Pariwisata Dalam Pengelolaan Wisata Di Desa Rahtawu” dapat memberikan manfaat dan sumbangsih yang berarti bagi kita semua khususnya bagi peneliti maupun yang diteliti oleh peneliti, yang dapat dijadikan referensi untuk pengelolaan pariwisatanya agar lebih maju.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan mungkin jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan ini. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan semuanya, baik tenaga, pikiran, serta do'a.

